

Penerapan Media Realia Pada Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Sintia Ela Kartika¹, Edy Susanto², Lina Tri Astuti³

^{1,2,3} Universitas Dehasen Bengkulu

¹sintiakartika26@gmail.com, ²edy.susanto722@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how effective realia media is in boosting students' motivation to learn at SMK Negeri 3 in Bengkulu City with regard to K3LH. SMK Negeri 3 Bengkulu City conducted a study to determine the impact of realia media on K3LH learning motivation. This study employs the use of observational methods, document analysis, and questionnaires. Using a method of qualitative inquiry. The participants were a sample of students from Bengkulu City's TJKT 1 classes at SMK Negeri 3. This means that 35 students made up the study's sample. Descriptive qualitative data analysis. outcomes for the category indicate that realia media is practical to use as media in learning in line with learning based on a questionnaire given to students with indications of the acquisition of outcomes.

Keywords: HSE Learning, Motivating student learning, Realia media,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif media realia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu berkaitan dengan K3LH. SMK Negeri 3 Kota Bengkulu melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media realia terhadap motivasi belajar K3LH. Penelitian ini menggunakan metode observasi, analisis dokumen, dan kuesioner. Menggunakan metode inkuiri kualitatif. Partisipan adalah sampel siswa kelas TJKT 1 SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Artinya sampel penelitian berjumlah 35 siswa. Analisis data deskriptif kualitatif. Hasil untuk kategori menunjukkan bahwa media realia praktis untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran sejalan dengan pembelajaran berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa dengan indikasi perolehan hasil.

Kata Kunci: Memotivasi belajar siswa, Media realia, Pembelajaran K3LH

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah komponen kunci dari proses pembelajaran. Kerusakan komunikasi sering terjadi selama proses pembelajaran, yang menghalangi siswa untuk sepenuhnya menyerap informasi yang coba disampaikan oleh guru kepada mereka. Mengenai proses komunikasi yang sebenarnya, harus ada tiga elemen penting agar pembelajaran menjadi efektif: guru bertindak sebagai pembawa pesan, siswa bertindak sebagai penerima pesan, dan bahan ajar bertindak sebagai pesan itu sendiri. Guru adalah bagian penting dari pembelajaran, oleh karena itu dia perlu melakukan tugas-tugasnya seefektif mungkin. Dalam situasi ini, guru sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya. Penggunaan media pembelajaran tentunya mendorong guru untuk menyampaikan pembelajarannya kepada siswa dengan cara yang lebih kreatif dan efektif. Guru harus terampil dalam memilih materi pendidikan yang dapat menginspirasi siswa dan memfasilitasi komunikasi kelas. Agar siswa lebih cepat menyerap konten yang disajikan oleh guru, media pembelajaran harus didiversifikasi dengan penggunaan berbagai bentuk media.

Siswa dapat lebih mudah menangkap isi yang diajarkan ketika benda-benda nyata digunakan dalam media realia, yaitu media berupa benda-benda nyata pada suatu benda yang dapat dilihat, diraba, dan diraba. Sebagai hasil dari interaksi langsung mereka dengan media, siswa lebih mampu mengingat materi pelajaran. Agar bahan ajar dapat dimanfaatkan secara efektif di kelas atau pada saat praktik lapangan di luar kelas, guru harus mampu memproduksi dan menggunakan media yang aktual

atau konkrit sesuai dengan tujuan pembelajaran. Mereka juga harus menyediakan barang-barang asli yang berhubungan dengan bahan ajar. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3LH) merupakan mata kuliah Dasar-dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi dengan tujuan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan di lingkungan kerja. Siswa akan belajar tentang praktik kerja yang aman, bahaya di tempat kerja, prosedur darurat, termasuk pencegahan kecelakaan kerja di ketinggian dan teknik pendakian.

Oleh karena itu, informasi K3LH sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa agar dapat dimanfaatkan ketika siswa melakukan berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar kelas. Karena pentingnya K3LH, sangat penting bagi siswa untuk mempelajari materi ini. Karena kepentingan praktis K3LH, sangat penting bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran. Di dalam kelas, anak-anak masih kurang motivasi untuk belajar, gangguan dari kebisingan membuat sulit berkonsentrasi, dan tidak semua siswa menerima tingkat pengajaran yang sama. Ketika orang termotivasi untuk belajar, mereka menjadi lebih terlibat dalam proses, dan ketika tidak, mereka menjadi kurang tertarik pada hasilnya. Siswa yang kurang memiliki motivasi intrinsik untuk belajar berjuang secara akademis. Belajar sangat terbantu dengan memiliki keinginan untuk melakukannya. Sebagai seorang pendidik, guru bertanggung jawab untuk mengantisipasi kebutuhan murid-muridnya. Mirip dengan kebutuhan untuk berprestasi, karena setiap anak memiliki keinginan unik untuk berhasil secara akademis.

Menurut observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, khususnya di kelas X TJKT, sebagian siswa belum maksimal dalam melakukan kegiatan belajar sehingga terjadi kegiatan belajar yang kurang ideal. Sebenarnya, pengajar telah menginspirasi siswa untuk belajar. Guru memang merasa bahwa siswa tertentu masih belum memiliki tingkat keinginan yang tinggi untuk belajar karena mereka tidak terlibat dalam pelajaran atau mata pelajaran tertentu. Selain itu, ada tekanan dari luar dan tekanan teman sebaya, yang mencegah potensi belajar siswa, khususnya potensi intelektual mereka, untuk terwujud sepenuhnya. Berdasarkan temuan penjelasan tersebut, masih banyak permasalahan yang berdampak pada keinginan belajar siswa. Peneliti bermaksud mengimplementasikan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat menginspirasi pembelajaran siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan memahami permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Berdasarkan latar belakang diatas maka pentingnya untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Realia Pada Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Dalam Memotivasi Belajar Siswa".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, teknik penelitian kualitatif digunakan. Karena penekanan ditempatkan pada melakukan penelitian dalam pengaturan "alami", metode penelitian kualitatif kadang-kadang dikenal sebagai metode penelitian "naturalistik". Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dipraktikkan dalam setting alamiahnya, tanpa ada manipulasi setting atau kondisi. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Peneliti dengan menggunakan metode penelitian deskriptif diarahkan untuk menyelidiki dan memotret kejadian sosial secara utuh. Analisis data induktif dilakukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan di lapangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang meliputi:

1. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran K3LH dan Model pembelajaran Metode Realia.
2. Penerapan model pembelajaran Media Realia pada pembelajaran K3LH yang dilakukan guru.
3. Narasumber terdiri dari guru kelas dan siswa kelas X TJKT SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.
4. Tempat dan peristiwa :
 - a. Tempat Ruang kelas X TJKT SMK Negeri 3 Kota Bengkulu.
 - b. Peristiwa Proses pembelajaran dengan penerapan Media Realia.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan 3 teknik yaitu:

1. Observasi
Digunakan untuk mengamati Tindakan guru dan sikap siswa selama kegiatan pendidikan.
2. Dokumentasi
Peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk mencari data item berupa gambar kegiatan pendidikan, kegiatan sekolah, catatan, agenda buku, dan lain sebagainya. Bentuk dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung atau penguat sumber data untuk suatu penelitian.
3. Angket
Untuk mendapatkan informasi tentang motivasi siswa dalam menggunakan berbagai perangkat pembelajaran digunakan angket atau survei.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMK Negeri 3 Kota Bengkulu peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas X TJKT 1 pada pembelajaran K3LH Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan pada tanggal 3 April sampai dengan 3 Mei 2023 dengan sub topik pembahasan Penerapan Media Realia dalam Pembelajaran Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Dalam Memotivasi Belajar Siswa. Dokumentasi, angket, lembar observasi siswa dan guru, dan metode lain digunakan untuk mengumpulkan temuan penelitian.

1. Hasil Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Realia.
Adapun hasil dari pengamatan Lembar observasi motivasi belajar siswa dengan menggunakan media realia, berdasarkan hasil lembar observasi dari kelas X TJKT 1 yang mengikuti pembelajaran menggunakan media realia ada Tiga aspek pengamatan yang dilakukan yaitu:
 - a. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Interaksi siswa dengan guru.
 - c. Partisipasi siswa menyimpulkan hasil pembahasan.
2. Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Mengajar.
Berdasarkan observasi yang diperoleh setelah guru memanfaatkan media dunia nyata untuk penyuluhan kesehatan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja di kelas X SMK Negeri 3 Bengkulu. berdasarkan temuan dari tiga jenis observasi studi yang berbeda, meliputi Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir.
3. Hasil Angket Jawaban Siswa Terhadap Penerapan Media Realia Pada Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup Dalam Memotivasi Belajar Siswa.
Hasil tanggapan siswa terhadap pertanyaan tentang penggunaan media Realia dalam pembelajaran tentang keselamatan dan kesehatan kerja serta peran lingkungan dalam menginspirasi pembelajaran siswa, berdasarkan survei yang diberikan kepada 35 siswa kelas X TJKT 1 dengan tujuan untuk mengumpulkan pendapat mereka tentang penggunaan media Realia media pembelajaran K3LH.
4. Dokumentasi
Dokumentasi ini berupa foto-foto kegiatan yang diambil tepatnya pada pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian bahwa penelitian ini benar-benar sudah dilakukan sehingga data yang di peroleh benar adanya dan bisa dipertanggung jawabkan.

Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran Konsep rekayasa jaringan komputer dan telekomunikasi dengan fokus pada keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3LH).

Berikut ini uraian pembahasan data penelitian:

1. Pembahasan Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan oleh guru dalam mengamati proses pembelajaran menggunakan media realia, berdasarkan hasil pengamatan guru di kelas X TJKT 1 dalam tiga aspek pengamatan tersebut memiliki alternatif jawaban Ya dan Tidak. Dari ketiga aspek tersebut guru menyatakan Ya semua pada ketiga aspek tersebut yang mana artinya siswa sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pembahasan Observasi Kegiatan Guru

Observer akan menggunakan hasil lembar observasi untuk menarik kesimpulan tentang kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar tersebut akan mencakup tiga jenis kegiatan: kegiatan yang dilakukan di awal pelajaran, kegiatan yang dilakukan di tengah, dan kegiatan yang dilakukan di akhir pelajaran. Dari ketiga aspek tersebut observer menyatakan Ya semua pada ketiga aspek, yang mana artinya guru sudah melakukan dengan baik dari ketiga aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Pembahasan Angket

Hasil Penelitian dan Respon siswa terhadap Penerapan Media Realia pada pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan hidup dalam memotivasi belajar siswa.

Menurut Chernis & Goleman (2001), aspek ini dipilih berdasarkan temuan empat indikator angket motivasi belajar siswa tersebut di atas, dengan indikator satu keinginan untuk mencapai sesuatu, dan indikator dua dan tiga komitmen dan inisiatif, masing-masing. Hal ini dilakukan karena setiap definisi karakteristik lebih bersifat operasional sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dideskripsikan. Untuk indikator satu Dorongan mencapai sesuatu lebih banyak di pilih oleh siswa karna di lihat dari persentase yang ada pada tabel 4.2 yang menunjuka bahwa siswa lebih memilih untuk indikator dorongan mencapai sesuatu.

4. Pembahasan Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto-foto kegiatan guru dan siswa yang terdapat pada lampiran yang ada foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung dan juga lembar observasi kegiatan siswa, lembar observasi kegiatan guru dan lembar angket. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian bahwa penelitian benar-benar sudah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar adanya dan bisa dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data berupa observasi, angket respon siswa yang telah peneliti lakukan maka dapat disampaikan bahwa adanya pemanfaatan media realia pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di kelas dapat mempengaruhi dan memotivasi belajar siswa kelas X TJKT 1 di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. Dan sejalan dengan hasil angket yang telah peneliti berikan kepada siswa terkait penerapan media realia yang mana siswa tertarik dengan penerapan media realia sebagai media yang bisa membantu dalam proses pembelajaran. Sedangkan berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan observer dalam mengamati keterampilan guru pada proses pembelajaran yang peneliti telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP.

KESIMPULAN

Di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu, pembelajaran K3LH dengan Media Realia dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang disajikan dengan penggunaan media yang mudah dipahami anak-anak, membantu siswa untuk tetap terlibat dalam pembelajaran. Penggunaan media realia berupa benda nyata atau alat K3LH yang digunakan dalam proses pembelajaran K3LH dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa, penggunaan media realia berupa benda nyata, atau keduanya, sehingga siswa lebih memahami materi materi yang dibahas dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Algiranto, A., Yampap, U., & Bay, R. R. (2021). Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. ... : Kajian Teori Dan Hasil ..., 4(2), 134–138. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/view/5216%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary/article/download/5216/3089>
- Anna Yulia Susilowati, Ika Candra Sayekti, R. E. (2021). Penerapan Media Realia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349_6356.
- Fahri, M. U. (2020). Media Pembelajaran Realia. *Journal Article*, November, 1–3.
- Ibad, T. N., & Sarifah, M. (2021). Penggunaan Media Realia dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Siswa. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 232. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v4i2.1303>
- Ilmiah, J., Guru, P., Dasar, S., & Kuala, U. S. (2017). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LESSON STUDY DI KELAS V SD NEGERI LAMPAGEN ACEH BESAR Fauziah, Intan Safiah, Syarifah Habibah. 2, 30–38.
- Kelas, S., Smk, X. B., & Sungai, N. (2016). Vol 2, No 1 (2016). 2(1).
- Keselamatan, P., Kesehatan, D. A. N., & Kerja, K. (2021). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada praktik kerja las siswa kelas x program keahlian teknik kendaraan ringan smk tamansiswa jetis yogyakarta. 3, 9–18.
- Lestari, N., & Mustika, E. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–8.
- Novie Azizah, E., Koesmadi, D. P., & Widyaningsih, I. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Melalui Media Realia Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 82–91. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.159>
- Selayar, K. (2014). Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN. 2(1), 667–677.